STRATEGI AKSELERASI CAPAIAN PERCAPAI SDGs UNTUK INDONESIA EMAS



Dr. Sanjoyo, M.Ec
Manajer Pilar Pembangunan Sosial
Sekretariat Nasional SDGs
Kementerian PPN/Bappenas

Disampaikan pada Diskusi Policy Talk- The Indonesian Institute

17 Maret 2025

PARADIGMA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1950an

Pembangunan sebagai **akumulasi dan dorongan besar kapital**



1980an

Pembangunan **sebagai hasil dari efisiensi pasar**







2000an: Era MDGs

Pembangunan Manusia, memberantas kemiskinan, dan fokus terhadap masing-masing individu





Pembangunan sebagai sistem **multidimensi**

2016-sekarang: Era SDGs

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

UNITED NATIONS SUSTAINABLE DEVELOPMENT SUMMIT 2015
25-27 SEPTEMBER

AGENDA PEMBANGUNAN GLOBAL:
SDGs MENYEMPURNAKAN MDGs

SDGs ditetapkan pada bulan September 2015 di dalam Sidang Umum PBB yang selanjutnya diadopsi oleh 193 negara dan menjadi Agenda Global 2030.



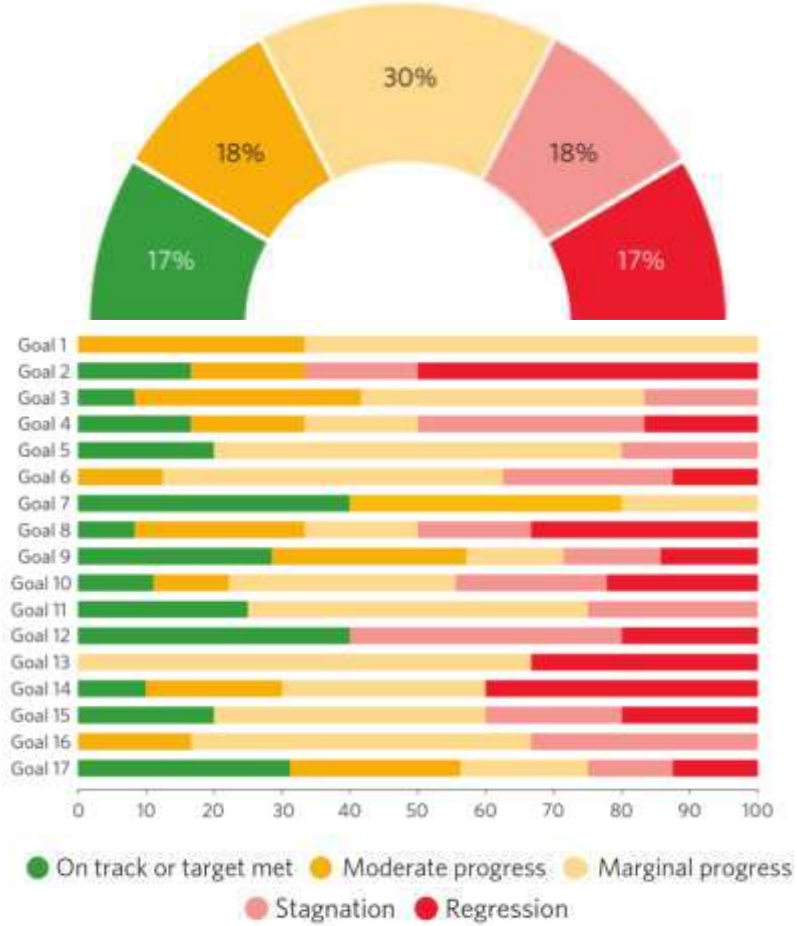
	MDGs (2000-2015)	SDGs (2016-2030)
Goals	8	17
Targets	21	169
Indicators	60	247 (global) # ~289 (national)
Priority Areas	Human Development	Holistic: Economic, Social, Environment, Governance
Scope	Developing Countries	Universal

SDGs mengedepankan prinsip 5P



PROGRES CAPAIAN SDGs DI TINGKAT GLOBAL DAN NASIONAL

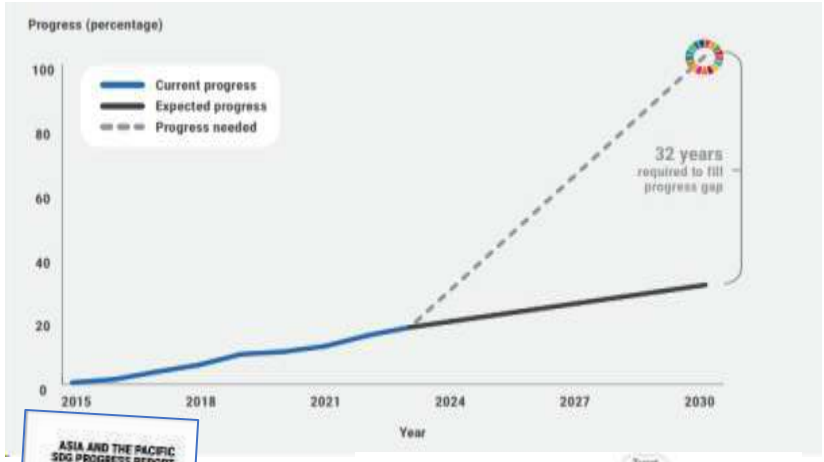
Pencapaian SDGs Global



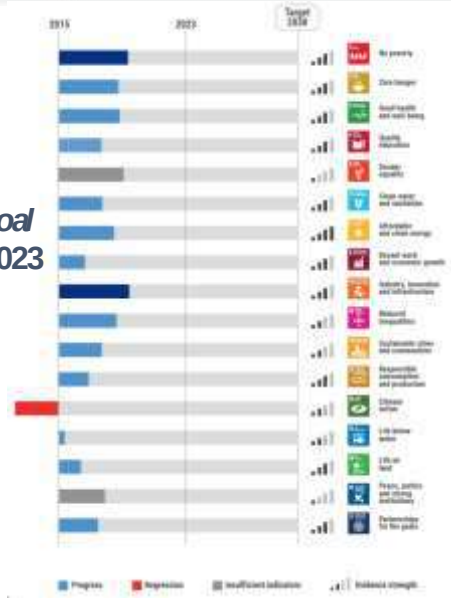
Hanya 17% target yang on track berdasarkan data agregat global.

Sumber: The Sustainable Development Goals Report 2024

Progress menuju target SDGs 2030 di Regional Asia Pasifik (%), 2015-2023





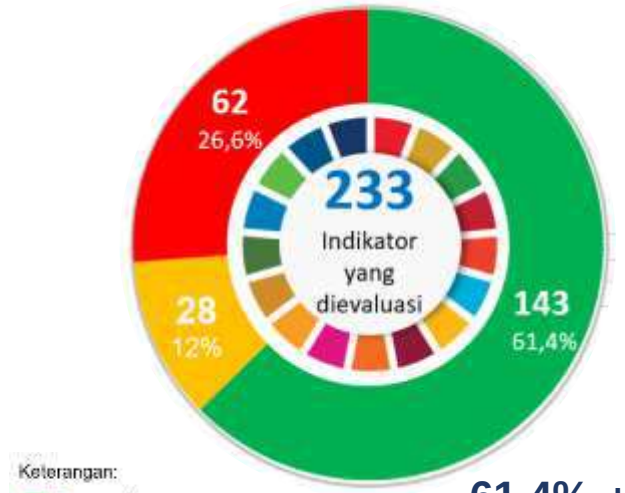


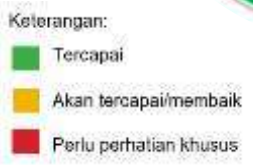
***Snapshot* progres setiap *goal* di Regional Asia Pasifik, 2023**

- Pencapaian SDGs diestimasikan **mundur 32 tahun** jika tidak ada upaya transformatif

Sumber: Asia and the Pacific SDG Progress Report 2024 (UNESCAP)

Progress Capaian SDGs Indonesia





61,4% dari 233 indikator tercapai atau menunjukkan kemajuan signifikan



Sumber: Laporan SDGs Bappenas per November 2024

POTENSI INDONESIA MENJADI NEGARA BESAR DI TAHUN 2045

Kependudukan



Indonesia menempati **peringkat ke-4 penduduk terbesar di dunia**

Ekonomi

Indonesia saat ini menempati **peringkat ke-16** negara yang memiliki GDP paling besar di dunia

16



Kekayaan Mineral

Nikel dengan cadangan bijih terbesar ke-1 dunia
5,24 miliar ton

Cadangan tembaga terbesar ke-7 dunia
20,0 juta ton

Cadangan bauksit terbesar ke-4 dunia
3,13 miliar ton

Kekuatan Maritim

Modal letak geografis (ALKI)



Kekayaan Hayati

Produksi kelapa terbesar ke-2 dunia
2,87 juta ton

Produksi CPO terbesar ke-1 dunia
49,7 juta ton

Produksi rumput laut terbesar ke-2 dunia
9,2 juta ton

Produksi karet terbesar ke-2 dunia
3,12 juta ton

Spesies tumbuhan berbunga (10% dunia)
25.000

TANTANGAN GLOBAL YANG MASIH PERLU DIHADAPI



Perubahan Iklim
Peningkatan suhu global disertai **cuaca ekstrem** dan **bencana.**

Dunia semakin proteksionis.

Disrupsi Teknologi
Teknologi akan **menggantikan** sekitar **40% pekerjaan** saat ini.

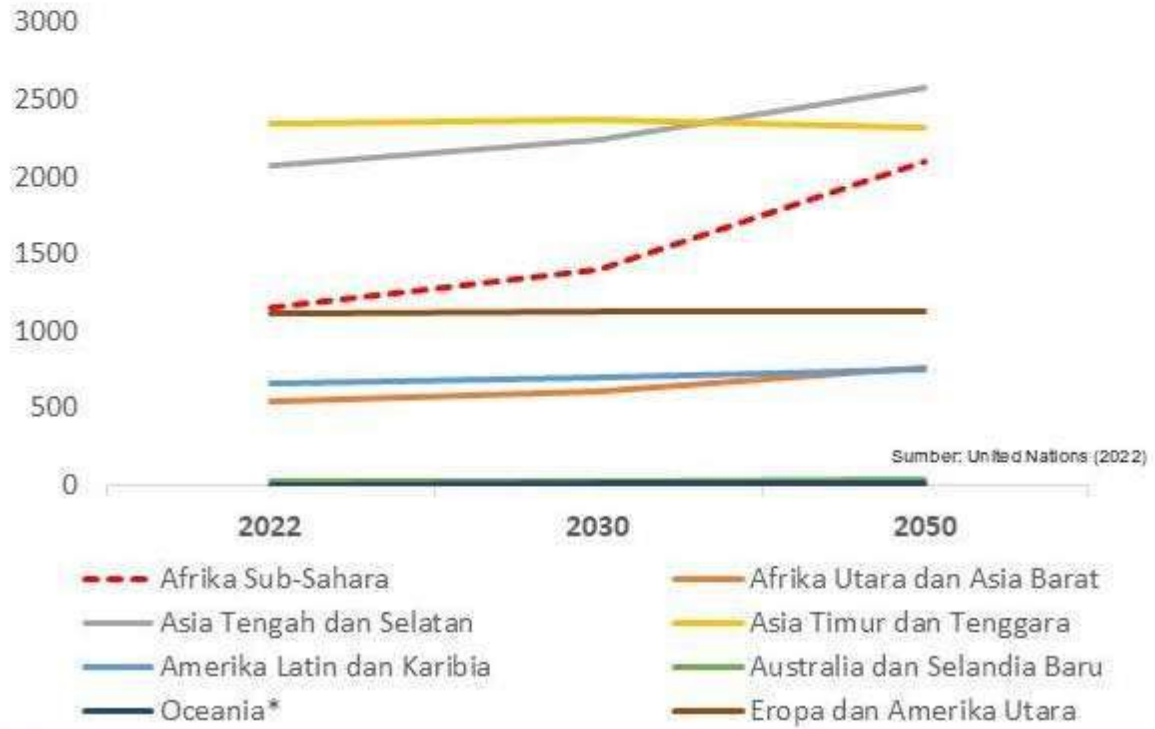
Eskalasi Geopolitik dan Geoekonomi
Memunculkan **fragmentasi dan kekuatan baru.**

Demografi Global
Penduduk dunia menjadi **9,45 miliar** dan **porsi lansia meningkat** (Asia 55%).

Perubahan Struktur Demografi Global

Proyeksi pertumbuhan penduduk global pada tahun 2050 menunjukkan **pergeseran struktur demografi ke kawasan Afrika**, dimana **Afrika Sub-Sahara** diproyeksikan tumbuh hingga **81,8%** dari tahun 2022.

Pertumbuhan Populasi Global Tahun 2050
(juta jiwa)



Sumber: United Nations (2022)

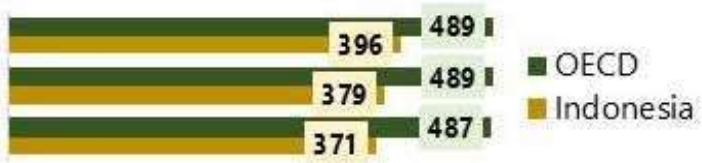
TANTANGAN DOMESTIK YANG JUGA PERLU DIWASPADAI

EKONOMI:

Indonesia **terjebak dalam pendapatan kelas menengah selama 30 tahun** dan pertumbuhan ekonomi Indonesia stagnan selama 20 tahun terakhir

PENDIDIKAN:

Skor **PISA** masih rendah, (Data 2020)



SDM:

Kualitas **SDM** Indonesia masih **relative rendah**

Indeks Modal Manusia, Tahun 2020

Indonesia	Timor - Leste	Singapura
0,54	0,45	0,88

TATA KELOLA:

Capaian skor **indeks pelayanan publik** pada level provinsi dan kabupaten/kota masih relatif rendah dibanding K/L

K/L	Provinsi	Kabupaten/Kota
4,00	3,88	3,27

(2021)

KESEHATAN:

Stunting masih tinggi
21,5%

Angka Kematian Ibu masih tinggi
189
per 100.000 kelahiran

Angka Kematian Bayi masih tinggi
16,85
per 1000 kelahiran

KEWILAYAHAN:

	2014	2023
KBI	83%	79,1%
KTI	17%	20,9%

Kontirbusi terhadap PDB

Ketimpangan masih relatif tinggi baik pembangunan antar **wilayah** maupun ketimpangan pendapatan maupun

2014	2024
0,414	0,379

Rasio Gini

VISI INDONESIA 2045



Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan

1 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat

• Indeks Modal Manusia (indeks)	0,56	**0,73**

Sumber: World Bank (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

2 Kemiskinan Menurun dan Ketimpangan Berkurang

• Tingkat Kemiskinan (%)	7,0 - 8,0	**0,5 – 0,8**
• Kontribusi PDB Maritim (%)	0,379 – 0,382	**0,290 – 0,320**
• Kontribusi PDB Manufaktur (%)	21,4	**28,5**

Sumber: BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

3 Pendapatan per Kapita Setara Negara Maju

• GNI per Capita (USD)	5.500 - 5.520	**30.300**
• Kontribusi PDB Maritim (%)	8,1	**15,0**
• Kontribusi PDB Manufaktur (%)	20,8	**28,0**

Sumber: World Bank (2022); BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

4 Kepemimpinan dan Pengaruh di Dunia Internasional Meningkat

• Global Power Index (peringkat)	34 (2023)	**15 Besar**

Sumber: Pareto Economics (2023); diolah oleh Bappenas (2023)

5 Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju Net Zero Emission

• Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	38,6	**93,5**
• Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	76,49	**83,0**

Sumber: KLHS (2023); diolah oleh Bappenas (2023)

Keterangan:

*	**2025 (Baseline)**	**2045 (Target)**

RPJPN 2025-2045



Transformasi Sosial

STEAM, Kesehatan untuk Semua, Perlindungan Sosial yang Adaptif

Transformasi Tata Kelola

Anti Korupsi, Integritas Politik

Transformasi Ekonomi

Industri Hilirisasi, Integrasi Digitalisasi Pertumbuhan Ekonomi

Supremasi, Hukum, Stabilitas, dan Ketangguhan Diplomasi

Reformasi Kebijakan Fiskal dan Subsidi

Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

Nexus: Pangan, Energi dan Air dan Manajemen Limbah

Ministry of National Development Planning/Bappenas
Republic of Indonesia

20 *Game Changers* dalam RPJPN 2025-2045

Transformasi Ekonomi

6. Peningkatan **anggaran IPTEKIN** nasional menuju komersialisasi oleh Industri
7. **Industrialisasi**: hilirisasi industri berbasis SDA unggulan, industri padat karya terampil, padat teknologi dan inovasi, serta berorientasi ekspor.
8. **Percepatan transisi energi berkeadilan** menuju pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara berkelanjutan didukung jaringan listrik terintegrasi serta transportasi hijau
9. ***Superplatform*** untuk percepatan transformasi digital dan produksi talenta digital
10. **Integrasi infrastruktur konektivitas dengan kawasan** pertumbuhan ekonomi
11. Pembangunan **Ibu Kota Nusantara (IKN)**

Transformasi Sosial

1. Percepatan **wajib belajar 13 tahun** (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah) serta efektivitas pengalokasian dan pemanfaatan anggaran wajib pendidikan.
2. Peningkatan **partisipasi pendidikan tinggi** dan **lulusan STEAM berkualitas** termasuk pemanfaatan dana abadi pendidikan
3. **Restrukturisasi kewenangan pengelolaan tenaga pendidikan dan kesehatan** seperti guru, tenaga medis, dan tenaga kesehatan.
4. **Investasi pelayanan kesehatan primer**, penuntasan *stunting*, serta eliminasi penyakit menular dan penyakit tropis terabaikan (terutama: tuberkulosis dan kusta).
5. **Penuntasan kemiskinan** dengan satu sistem Regsosek dan **perlindungan sosial adaptif terintegrasi**.

Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

5. **Penguatan karakter dan jati diri bangsa**
6. **Reformasi pengelolaan sampah** terintegrasi dari hulu ke hilir
7. **Ketahanan energi dan air serta kemandirian menuju kedaulatan pangan** dengan pendekatan terpadu FEW Nexus *(food, energy, water)*



Transformasi Tata Kelola

12. **Transformasi manajemen ASN** (terutama sistem penggajian tunggal dan pensiun), **pemberantasan korupsi, dan pembentukan lembaga pengelola tunggal regulasi.**
13. **Penguatan** tata kelola partai politik

Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia

1. **Transformasi sistem penuntutan** menuju *single prosecution system* dan **transformasi lembaga kejaksaan** sebagai *advocaat generaal*
2. **Transformasi industri pertahanan** menuju kemandirian melalui skema inovatif untuk adopsi teknologi dan penguatan *value chain* industri nasional
3. **Reformasi perencanaan dan fiskal**: perencanaan dan pengendalian pembangunan berbasis risiko; penerapan aturan fiskal adaptif; reformasi APBN; serta transformasi perencanaan dan fiskal
4. **Reformasi subsidi** terutama energi terbarukan dan pupuk tepat sasaran

SDGs SEBAGAI TAHAPAN KRUSIAL DALAM MENYONGSONG INDONESIA EMAS

Tahapan Pembangunan

2022 - Sekarang	2030	2041	2045
			
Posisi *upper-middle income country*	Menuntaskan target SDGs pada tahun 2030	Keluar dari *middle income trap*	Mencapai Visi Indonesia Emas 2045

Tersisa 5 tahun lagi menuju 2030

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET SDGs INDONESIA

Peraturan Presiden No. 59/2017 → No 111/2022





Amanat Peraturan Presiden



Strategi Indonesia untuk Akselerasi SDGs

Integrasi Dokumen Perencanaan

RPJMN, RPJMD

Renstra KL, Renstra OPD

Innovative Financing

- *SDGs Financing Hub*
- *SDGs Bonds*

SDGs Monev

- Dashboard SDGs
- E-Monev SDGs
- Satu Data Indonesia

***Localizing* SDGs**

- RAD SDGs
- ***SDGs Center***
- *Voluntary Local Review (VLR)*

Kemitraan SDGs

4 SDGs Platforms

SDGs Good Practices

- *Indonesia's SDGs Action Awards*
- *Dashboard Repository SDGs*

PENGARUSUTAMAAN SDGs - RPJMN 2025-2029

BAPPENAS

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

SDGs Global 17 Goal, 169 Target, 247 Indikator

Pemutahiran

SDGs Nasional (Metadata 2017) 17 Goal, 169 Target, 319 Indikator

SDGs Nasional (Metadata 2020) 17 Goal, 169 Target, 289 Indikator

SDGs Nasional (Metadata 2024) 17 Goal, 169 Target, 300 Indikator

Kepmen PPN/ Kepala Bappenas- Peta Jalan SDGs:
- Sasaran TPB 2030 (60 Indikator Utama dan 131 indikator lainnya)
- Strategi Pencapaian SDGs 2030
- Interlingkages Indikator SDGs
- Strategi Pembiayaan SDGs



SDGs pada RPJMN 2015-2019

96 Target, 159 indikator

SDGs pada RPJMN 2020-2024

124 Target, 188 indikator

SDGs pada RPJMN 2025-2029

- 141 Indikator sudah masuk RPJMN 2025-2029

- progress finalisasi usulan 125 indikator

Akselerasi Pencapaian SDGs

Pencapaian SDGs pada tahun 2030 memberikan landasan kokoh menuju Indonesia Maju 2045

Perpers 59/2017- Pelaksanaan Pencapaian SDGs (Lampiran: 96 Target, 159)

Perpres 111/2022- Pelaksanaan Pencapaian SDGs (Lampiran: 124 Target, 199 Indikator)

RENCANA AKSI NASIONAL TPB 2025-2029 (KEPMEN)

RPJPN 2025-2045 (45 Indikator)

Amanat Perpers- Penetapan Sasaran/ Target TPB pada RPJMN dimaksudkan untuk: (a) menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan; (b) menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat; (c) menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif; dan (d) terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

PEMETAAN TEMA DAN ARAH KEBIJAKAN RPJMN 2025 – 2029

Penguatan Fondasi Transformasi

Transformasi Sosial:
Pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial.

Transformasi Ekonomi:
Hilirisasi SDA serta penguatan riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja.

Transformasi Tata Kelola
Kelembagaan tepat fungsi dan kolaboratif, peningkatan kualitas ASN, regulasi yang efektif, digitalisasi pelayanan publik, peningkatan integritas partai politik, dan pemberdayaan masyarakat sipil.



Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia:
Memperkuat supremasi hukum dan stabilitas, serta membangun kekuatan pertahanan berdaya gentar kawasan dan ketangguhan diplomasi.

Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi:
Memperkuat ketahanan sosial budaya dan ekologi sebagai landasan dan modal dasar pembangunan.

PENGARUSUTAMAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
Rancangan Awal RPJMN 2025-2029

SDGs Nasional
(Metadata 2024)
17 Goal, 169 Target



Kebijakan Lintas Sektor

Kolaborasi Multi-Pihak

Pemantauan dan Evaluasi

SDGs Centers, taksonomi SDGs, pelaporan hijau- Perusahaan; proyek piloting antar kota/kabupaten dengan kota mitra internasional untuk berbagi praktik terbaik;
aktif dalam advokasi dan inisiatif global dan regional

SDGs 2030

Rencana Aksi Nasional dan Daerah

Inklusi Sosial dan Keberlanjutan

Pendanaan inovatif, Pendanaan gabungan antara pemerintah dan nonpemerintah; Proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi melibatkan berbagai pihak; Penguatan data dan pemanfaatan Sistem Satu Data, dan SIPD

LOCALIZING SDGS: PENGUATAN PERAN SDGs CENTER DI TINGKAT DAERAH

SDGs Center



57 SDGs Center terbentuk di 25 provinsi.

ISCN sebagai wadah kolaborasi berbagai pemangku kepentingan.

Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs



Proses Revisi Perpres 111/2022

- Gubernur dan Bupati/Walikota mengarusutamakan SDGs ke dalam RPJMD.
- GWPP menyusun dan menetapkan RAD TPB dengan melibatkan para pemangku kepentingan.
- Bupati/Walikota menyampaikan perkembangan pencapaian SDG kepada GWPP; selanjutnya GWPP menyampaikan ke Menteri PPN dan Mendagri.

RAD TPB/SDGs



- Periode RAD SDGs mengikuti periode baru RPJMD
- 38 Provinsi bersama seluruh kab/kota akan melakukan penyusunan RAD baru.

Kolaborasi Perguruan Tinggi/SDGs Center dengan Pemda

- SDGs Center memberikan pendampingan/fasilitasi kepada pemda
- SDGs Center melakukan kajian dan memberi masukan terhadap draf dan matriks RAD
- Penguatan implementasi RAD, diseminasi, hingga monev RAD SDGs

PENUTUP DAN HARAPAN

Komitmen Berkelanjutan SDGs menjadi fondasi utama dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045



- **Kebijakan, regulasi, dan pendanaan yang berkelanjutan dan inovatif.**
- **Kolaborasi Multi-PihakSinergi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil sangat penting.Kemitraan yang erat akan mempercepat pencapaian target SDGs 2030.**
- **Inovasi & TeknologiPenggunaan data, riset, dan teknologi digital menjadi kunci dalam solusi pembangunan.**
- **Pemberdayaan Daerah & Masyarakat Localizing SDGs dengan mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah.**
- **Peran Perguruan Tinggi/ Akademisi berperan dalam advokasi dan penguatan kapasitas SDGs di tingkat nasional dan daerah.**



TERIMAKASIH

BAPPENAS

SDGs National Coordination Secretariat Bappenas

Website	: http://sdgs.bappenas.go.id/
Instagram	: @sdgs_indonesia
Facebook	: SDGsIndonesia
Twitter	: @SDGs_Indonesia
Email	: sekretariat.sdgs@bappenas.go.id